BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdata pada tanggal 20 April 2020 sebanyak 6.760 pasien positif Covid 19. Angka tersebut terhitung sebagai berikut yaitu total jumlah pasien dirawat sebanyak 5.423 orang, total jumlah pasien sembuh sebanyak 747 orang dan total jumlah pasien meninggal sebanyak 590 jiwa. Sedangkan total jumlah Pasien Dalam Pengawasan sebanyak 16.343 orang dan total jumlah Orang Dalam Pengawasan sebanyak 181.770 orang (Thorik, 2020, hlm. 116). Kota Bandung menjadi salah satu kota yang masih terdampak oleh pandemik dilansir dari covid19.bandung.go.id/, jumlah kasus positif per tanggal 2 Agustus 2021 adalah 37,918, hal tersebut menimbulkan berbagai dampak negatif seperti korban jiwa, harta. Munculnya permasalahan tersebut pada akhirnya menjadi pemicu berbagai golongan masyarakat untuk melakukan perilaku prososial termasuk diantarany para mahasiswa. Di indonesia sendiri memberikan bantuan dalam bentuk kerja sama sering disebut dengan gotong royong, dan hal tersebut sudah menjadi hal yang lumrah, bahkan sudah menjadi warisan budaya bangsa. (Rochmadi, 2012, hlm. 1).

Namun, apakah benar bahwa tingkah laku prososial yang terjadi belakangan ini terutama yang dilakukan oleh mahasiswa dilakukan dengan sukarela, terutama jika situasi dan kondisi dalam keadaan darurat, karena ternyata perilaku prososial pun dapat didasari dengan tujuan-tujuan tertentu, karena jika imbalan perilaku tersebut tidak sesuai dengan harapan akan memicu tindakan agresif, seperti emosi dan kemarahan, dan menurut Homans perasaan agresif ini dapat berakibat pada pihak yang ditolong pula (Homans, 1974, hlm. 63)

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor pendorong perilaku prososial sudah sering dilakukan, diantaranya penelitian yang menjelaskan bahwa Mood, helping dan empathy-altruism hypothesis atau disebut dengan faktor utama internal, seperti suasana hati dan empati akan mendorong seseorang melakukan perilaku prososial (Cialdini, Brown, Lewis, Luce, & Neuberg, 1997, hlm. 481). Selanjutnya ada Penelitian yang dilakukan di Amerika bahwa pandemi Covid-19 memunculkan perilaku prososial terutama terhadap mereka yang memiliki rasa simpati yang tinggi

Wildan Taufik Hisyam, 2021
PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Yue & Yang, 2021, hlm. 3) Selanjutnya dalam suatu penelitian dijelaskan bahwa manusia secara alami memiliki dorongan untuk bekerjasama, namun pada saat kondisi ekstrim seperti persediaan sumber daya alam yang menipis akan memunculkan sifat egois dan picik mereka, sehingga menyebabkan peningkatan untuk mendapatkan imbalan, sifat anti sosial bahkan konflik kekerasan (Vardy & Atkinson, 2019, hlm. 2).Selanjutnya penelitian tentang motivasi *volunteer* di komunitas pelayanan pendidikan anak jalan pada tahun 2016 bahwa faktor eksternal dapat mendasari seseorang melakukan tingkah laku prososial, seperti mendapatkan penghargaan atau imbalan hal tersebut terbukti dari sebagian responden yang mengikuti kegiatan *volunteer* adalah karena ingin mendapatkan rasa harga diri, dan kebutuhan untuk karir mereka di masa depan (Intan & Sitio, 2016, hlm. 87). Dari penelitian yang telah dilakukan diatas terdapat beberapa persamaan yaitu setiap individu dalam melakukan perilaku prososial pasti didasari oleh faktor tertentu, dan perbedaan dari setiap penelitian diatas yaitu faktor-faktornya tersebut.

Adapun harapan dari penelitian ini adalah dapat menganalisis pengaruh pandemik COVID-19 terhadap perilaku prososial pada mahasiswa di Kota Bandung, lalu menjabarkan dan menganalisis faktor motivasi setiap individu dalam melakukan melakukan perilaku prososial. Penelitian ini penting dilaksanakan mengingat banyaknya perilaku prososial yang dilakukan mahasiswa terhadap masyarakat yang terdampak oleh pandemik COVID-19 sehingga dengan penelitian ini dapat diketahui motif mahasiswa Kota Bandung dalam melakukan perilaku tolong menolong. Menurut Agustiani H perilaku positif seperti perilaku prososial dapat mendukung pertumbuhan diri seseorang yang bertanggung jawab, serta dapat mengeksplorasi diri (Megawati, 2016, hlm. 133). Selain itu menurut William dengan adanya perilaku prososial terhadap para penerima bantuan akan mengubah kondisi psikologis maupun fisik kearah yang lebih baik. (Dayakisni & Hudaniah, 2006, hlm. 45).Urgensinya dengan mengetahui suatu daerah memiliki tingkat prososial adalah dapat meminimalisir jumlah konflik kekerasan yang terjadi pada masyarakat tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA", dengan tujuan mengetahui keterkaitan antara pandemi COVID-19 terhadap perilaku prososial

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan fokus, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

   Dari pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya,, maka rumusan masalah secara umum agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan fokus ialah tentang "bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap fenomena perilaku prososial mahasiswa di kota bandung?"
2. Rumusan Masalah Khusus
   1. Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap perilaku prososial mahasiswa di kota Bandung?
   2. Bagaimana pengaruh pandemik Covid 19 terhadap perilaku prososial mahasiswa berupa tindakan sukarela?
   3. Bagaimana pengaruh pandemi covid 19 terhadap perilaku prososial mahasiswa menghasilkan kebaikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan-tujuan secara umum dan khusus sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis pengaruh pengaruh pandemi Covid-19 terhadap fenomena perilaku prososial mahasiswa di kota bandung.

1.3.2 Tujuan khusus

Setelah mengetahui tujuan umum diatas, maka tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh pandemi Covid-19 terhadap perilaku prososial mahasiswa di kota bandung.
2. Mengetahui pengaruh pandemik Covid 19 terhadap perilaku prososial mahasiswa berupa tindakan sukarela.
3. Mengetahui pengaruh pandemi covid 19 terhadap perilaku prososial mahasiswa menghasilkan kebaikan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini mampu menymbangkan reverensi terhadap perilaku prososial mahasiswa di kota Bandung terhadap pandemi Covid-19.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

Bagi pemerintah, dapat menjadi acuan alat ukur partisipasi mahasiswa terhadap pandemi Covid-19. Sehingga pemerintah dapat menentukan arah kebijakan dalam menangani masalah yang muncul akibat Covid-19.

1.4.3 Manfaat Praktik

Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagaimana suatu bencana seperti pandemi dapat memunculkan perilaku prososial di masyarakat.

1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial

Melalui penelitian ini harapannya mampu membuat masyarakat lebih berpikir dan bertindak objektif pada perilaku prososial yang muncul di masyarakat

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Agar dapat lebih memahami penjelasan secara sistematis, dan terarah, maka peneliti menyusun skripsi ini dengan susunan seperti berikut:

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi enam bagian, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.Latar belakang memuat alasan mengapa peneliti memilih topik penelitian mengenai Pengaruh Pandemik Covid-19 Terhadap Fenomena Perilaku Prososial Mahasiswa di Kota Bandung, dilanjutkan dengan

rumusan masalah yang menjadi poin-poin utama pembahasan yang akan menjadi fokus utama penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian, lalu manfaat kepada pihak-pihak yang akan memerlukan hasil penelitian ini. Bab II berisikan kajian pustaka. Kajian pustaka berkaitan dengan teori-teori mengenai masalah yang sedang diteliti melalui sumber-sumber yang digunakan seperti buku, jurnal, skripsi, dan literatur resmi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian, lalu terdapat juga penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang sama, Bab III berisi penjabaran mengenai metode penelitian dan komponen lainnya, seperti lokasi dan subjek penelitian, pendekatan dan metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV merupakan bab yang memaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari dua hal utama, yakni deskripsi hasil penelitian dan pembahasan. Bab V merupakan bab penutup yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu simpulan dan saran.